

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN 2 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

SELVY SAFITRI P.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2023

ABSTRAK

KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Selvy Safitri P.

Penelitian ini berjudul *Kemampuan Menulis Teks berita Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Bandar Lampung*. Masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung tahun ajaran 2021/2022? Masalah ini diangkat karena masih banyak peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung yang belum bisa menghasilkan teks berita dengan baik. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita Peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Bandarlampung pada Tahun Ajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui data tertulis. Sumber data penelitian ini diambil dari hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes tertulis. Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini berupa arahan peneliti terhadap partisipan yaitu peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung dalam menulis teks berita dilihat dari aspek struktur teks berita dapat digolongkan pada kategori mampu dengan presentase 75% dan tidak mampu dengan presentase 25%, sedangkan jika dilihat dari aspek kaidah kebahasaan teks berita dapat digolongkan dalam kategori mampu dengan presentase 35% dan kategori tidak mampu dengan presentase 71%. Setelah peneliti menghitung presentase kemampuan kelas pada aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks berita, diperoleh nilai kemampuan peserta didik yang mampu dalam menulis teks berita dengan presentase 42%, sedangkan presentase peserta didik yang tidak mampu dengan presentase 57%.

Kata Kunci: kemampuan, menulis, teks berita.

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN 2 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

**pada
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Oleh

SELVY SAFITRI P.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Selvy Safitri P.**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1613041044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI,
Komisi Pembimbing

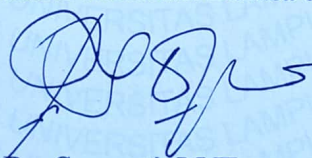
Pembimbing I

Eka Sofia Agustina, M.Pd.
NIP 19780809200801 201 4

Pembimbing II

Dr. Iing Sunarti, M.Pd.
NIP 19581116198703 200 1

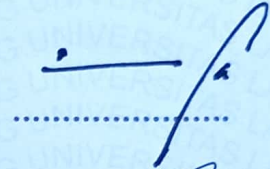
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, M.Hum.
NIP 197003181994032002

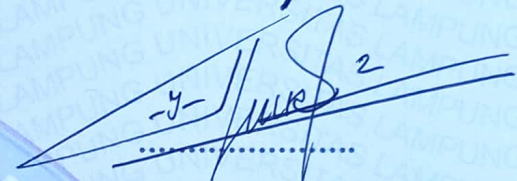
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Eka Sofia Agustina, M.Pd.



Sekretaris : Dr. Iing Sunarti, M.Pd.



Penguji : Dr. Siti Samhati, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP. 196512302991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 7 Juni 2023

SURAT PERNYATAAN

Sebagai Civitas Akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NPM : 1613041044
nama : Selvy Safitri P.
judul skripsi : Kemampuan Menulis Teks Berita Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandar Lampung
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing;
2. dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandarlampung, Juni 2023



Selvy Safitri P.

NPM 1613041044

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Selvy Safitri P. lahir pada tanggal 16 Januari 1999 di Ketapang, Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, puteri pasangan Mixael Roindaris, S.Pd. dan Nirwati

Penulis memulai pendidikan formal di SDN 1 Ketapang di tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Pringsewu, dan melanjutkan sekolah di SMAN 2 Pringsewu pada tahun 2013-2016.

Pada 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, melalui seleksi jalur test SBMPTN. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Desa Air Hitam, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat.

MOTO

"Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya."

(Qs. Yasin ayat 40)

“Hidup bisa memberikan segala kepada semua yang mau mencari tahu dan pandai menerima”

-Pramoedya Ananta Toer

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang senantiasa memberikan rahmat-Nya.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan baik. Penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, Ibu Nirwati dan Bapak Mixael Roindaris, S.Pd., yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, mendidikku dengan penuh cinta, mendukung serta mendoakanku dengan ketulusan hati untuk keberhasilanku menggapai cita-cita;
2. Adikku Agil Adi Jaya dan Farel Ibnu Akbar yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa;
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik penulis selama mengenyam pendidikan di Universitas Lampung;
4. Almamater tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah swt. karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Berita Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Bandar Lampung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Penulis telah banyak menerima dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Sebagai wujud rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.IPM. sebagai Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Eka Sofia Agustina, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Lampung.
5. Eka Sofia Agustina, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, motivasi dan nasihat yang amat berharga bagi penulis.

6. Dr. Iing Sunarti, M.Pd. sebagai dosen pembimbing II sekaligus dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas kesediaan Ibu untuk memberikan bimbingan, saran, nasihat, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
7. Dr. Siti Samhati, M.Pd. sebagai dosen pembahas yang telah memberikan saran dan kritik yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
9. Ayahanda Mixael Roindaris., dan Ibunda Nirwati, serta dua adik kandungku Agil Adi Jaya dan Farel Ibnu Akbar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tak terhingga untuk penulis.
10. Keluarga besarku yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan dorongan serta kasih sayang.
11. Sahabat-sahabatku Pinka Fara Asifadiarni, Qori Septavia , Rika Kasih Arti, Dzikrina Fihayatina , Nova Afrida, dan Alfita Khairunisa yang setia menemani sejak awal masuk dalam dunia perkuliahan, selalu siap direpotkan, selalu mendengarkan setiap keluh kesah dan selalu memberikan motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku Tin Enovit Belawa, Fatya Anggraeni Pertiwi, Timnas Brazil, Real Madrid, dan teman-teman KKN yang selalu menemani, memberikan semangat, saran, dan membawa aura kebahagiaan.
13. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2016, adik-adik, dan kakak-kakak tingkat.
14. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah swt. membalas setiap kebaikan yang kita lakukan dengan kebaikan yang berlipat. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan pendidikan, khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Bandar Lampung, 2023

Penulis,

Selvy Safitri P.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
HALAMAN SAMPUL.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Menulis.....	8
1. Pengertian Menulis	8
2. Tujuan Menulis	9
3. Manfaat Menulis	10
B. Teks Berita	11
1. Pengertian Teks Berita.....	11
2. Jenis-jenis Teks Berita.....	12
3. Unsur-unsur Teks Berita.....	12
4. Struktur Teks Berita.....	14
5. Ciri-ciri Teks Berita.....	14
6. Kaidah Kebahasaan Teks Berita.....	15
III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	17

B. Populasi.....	18
C. Sampel.....	19
D. Tempat dan Waktu Penelitian	21
E. Fokus Penelitian	21
F. Data dan Sumber Data	22
G. Teknik Pengumpulan Data.....	22
H. Teknik Analisis Data.....	23

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Struktur Teks Berita.....	34
2. Kaidah Kebahasaan Teks Berita.....	38
B. Pembahasan Penelitian	45
1. Struktur Teks Berita	44
1) Kepala Berita	46
2) Tubuh Berita	53
3) Ekor berita	61
2. Kaidah Kebahasaan Teks Berita	69
1) Penggunaan Bahasa Baku	69
2) Penggunaan Kalimat Langsung.....	76
3) Penggunaan Konjungsi	82
4) Penggunaan Kata Kerja Mental	89
5) Penggunaa Tempat dan Waktu	97
6) Penggunaan Konjungsi Temporal	104

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	112
B. Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	117
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Kemampuan	37
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Struktur Teks Berita.....	38
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kaidah Kebahasaan	40
Tabel 3.4 Tabel Pedoman Penskoran	44
Tabel 3.5 Presentase Kemampuan	44
Tabel 4.1 Struktur Teks Berita	46
Tabel 4.1.1 Struktur Teks Berita	46
Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian.....	48
Tabel 4.2.1 Data Hasil Penelitian	48
Tabel 4.3 Rata-rata Hasil Penelitian.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Gambar Teks Dengan Skor 4 Dalam Struktur Kepala Teks Berita	53
4.2 Gambar Teks Dengan Skor 4 Dalam Struktur Kepala Teks Berita	54
4.2 Gambar Teks Dengan Skor 4 Dalam Struktur Kepala Teks Berita	55
4.3 Gambar Teks Dengan Skor 3 Dalam Struktur Kepala Teks Berita	56
4.4 Gambar Teks Dengan Skor 2 Struktur Kepala Teks Berita	57
4.5 Gambar Teks Dengan Skor 2 Struktur Kepala Teks Berita	59
4.6 Gambar Teks Dengan Skor 1 Struktur Kepala Teks Berita	60
4.7 Gambar Teks Dengan Skor 4 Struktur Tubuh Teks Berita	60
4.8 Gambar Teks Dengan Skor 4 Struktur Tubuh Teks Berita	61
4.9 Gambar Teks Dengan Skor 4 Struktur Tubuh Teks Berita	63
4.10 Gambar Teks Dengan Skor 3 Struktur Tubuh Teks Berita	64
4.11 Gambar Teks Dengan Skor 2 Struktur Tubuh Teks Berita	65
4.12 Gambar Teks Dengan Skor 1 Struktur Tubuh Teks Berita	66
4.13 Gambar Teks Dengan Skor 4 Struktur Ekor Teks Berita	67
4.14 Gambar Teks Dengan Skor 4 Struktur Ekor Teks Berita	68
4.15 Gambar Teks Dengan Skor 3 Struktur Ekor Teks Berita	69
4.16 Gambar Teks Dengan Skor 3 Struktur Ekor Teks Berita	70
4.17 Gambar Teks Dengan Skor 3 Struktur Ekor Teks Berita	71
4.19 Gambar Teks Dengan Skor 2 Struktur Ekor Teks Berita	71
4.20 Gambar Teks Dengan Skor 4 Penggunaan Bahasa Baku	74
4.21 Gambar Teks Dengan Skor 2 Penggunaan Bahasa Baku	75
4.22 Gambar Teks Dengan Skor 2 Penggunaan Bahasa Baku	77

4.23 Gambar Teks Dengan Skor 2 Penggunaan Bahasa Baku.....	78
4.24 Gambar Teks Dengan Skor 4 Kalimat Langsung	81
4.25 Gambar Teks Dengan Skor 4 Kalimat Langsung	82
4.26 Gambar Teks Dengan Skor 4 Kalimat Langsung	84
4.27 Gambar Teks Dengan Skor 4 Kalimat Langsung	85
4.28 Gambar Teks Dengan Skor 2 Kalimat Langsung	86
4.29 Gambar Teks Dengan Skor 4 Penggunaan Konjungsi.....	88
4.30 Gambar Teks Dengan Skor 3 Penggunaan Konjungsi.....	89
4.31 Gambar Teks Dengan Skor 3 Penggunaan Konjungsi.....	90
4.32 Gambar Teks Dengan Skor 1 Penggunaan Konjungsi.....	91
4.33 Gambar Teks Dengan Skor 4 Penggunaan Konjungsi.....	92
4.34 Gambar Teks Dengan Skor 3 Kata Kerja Mental	93
4.36 Gambar Teks Dengan Skor 3 Kata Kerja Mental	95
4.37 Gambar Teks Dengan Skor 1 Kata Kerja Mental	97
4.38 Gambar Teks Dengan Skor 1 Kata Kerja Mental	98
4.39 Gambar Teks Dengan Skor 4 Kata Kerja Mental	99
4.40 Gambar Teks Dengan Skor 3 Konjungsi Tempora.....	100
4.41 Gambar Teks Dengan Skor 3 Konjungsi Temporal.....	101
4.42 Gambar Teks Dengan Skor 4 Konjungsi Temporal.....	102
4.43 Gambar Teks Dengan Skor 4 Konjungsi Temporal.....	112
4.44 Gambar Teks Dengan Skor 3 Konjungsi Temporal.....	114
4.45 Gambar Teks Dengan Skor 1 Konjungsi Temporal.....	116
4.46 Gambar Teks Dengan Skor 1 Konjungsi Temporal.....	117
4.47 Gambar Teks Dengan Skor 1 Konjungsi Temporal.....	117

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan kegiatan komunikasi untuk mengungkapkan pesan, ide, atau gagasan menggunakan simbol bahasa tulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2015). Suparno dan Mohammad Yunus (2018) mengartikan kegiatan menulis melibatkan beberapa unsur, di antaranya penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam Kurikulum 2013 menekankan pada lima aspek keterampilan bahasa yang saling berkaitan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan memirsra. Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP juga menekankan tujuan pengajaran bahasa Indonesia salah satunya yaitu mengembangkan kemampuan berbahasa dalam bentuk lisan dan tulisan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah karena keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah akan banyak ditentukan oleh kemampuan berbahasanya, terutama kemampuan menulis. Keterampilan menulis menjadi keterampilan yang sangat penting bagi setiap orang, terutama peserta didik. Keterampilan menulis diperlukan tidak hanya di ruang lingkup pendidikan namun juga dalam bermasyarakat, Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Manshur (2012) bahwa penguasaan keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan. Orang yang tidak mampu menulis akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh berbagai posisi dalam kehidupan di masyarakat. Dengan demikian, penanaman pembelajaran di sekolah perlu kiranya memperkirakan aspek perkembangan potensi dan kreatifitas siswa dalam menulis.

Tahap menulis dimulai dari mejabarkan id-ide ke dalam bentuk tulisan, kemudian ide-ide dituangkan dalam bentuk satu karangan utuh. Pada tahap ini diperlukan kebahasaan dan teknik penulisan. Pengetahuan digunakan untuk pemilihan kata, penentuan gaya bahasa, dan pembentukan kalimat. Keterampilan menulis harus dibentuk melalui latihan dan praktik secara teratur. Memberikan banyak kesempatan peserta didik dalam praktik menulis merupakan salah satu cara agar keterampilan menulis dapat berkembang secara cepat. Sejalan dengan hal tersebut, Nurgiyantoro (2001) menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan tetapi harus dilatih terus-menerus.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis teks berita. Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi kemampuan berbahasa yang harus dikembangkan. Karakteristik kemampuan menulis teks berita bukanlah sebuah kerangka ilmu yang bisa diceramahkan begitu saja, namun harus dipraktikkan. Hal tersebut tentu saja dapat membantu perkembangan kemampuan menulis pada peserta didik. Selain itu, teks menulis berita dapat memberikan gambaran peserta didik tentang dunia tulis-menulis. Hal ini terkait dengan fakta bahwa kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari informasi. Diharapkan melalui kompetensi ini dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari bagi peserta didik.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran kemampuan menulis teks berita adalah terjadinya pemahaman yang baik terhadap cara atau prosedur penulisan teks sehingga peserta didik dapat menghasilkan teks berita dengan penulisan yang baik dan benar. Selain itu, agar peserta didik mendapat pemahaman yang baik terhadap cara atau prosedur menulis teks berita agar peserta didik dapat menghasilkan teks berita dengan pemaparan masalah yang jelas sesuai dengan keadaan sesungguhnya menjadi sebuah informasi yang lebih menarik dan dapat menarik para pembacanya.

Dalam menulis teks berita terdapat tujuh indikator yang harus dicapai, yaitu peserta didik mampu membuat judul sesuai dengan isi berita yang menarik, peserta didik mampu menulis teks berita sesuai dengan unsur-unsur berita (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana), peserta didik mampu menulis

teks dengan padu, peserta didik mampu menulis teks dengan kalimat efektif, peserta didik mampu menulis teks berita menggunakan kata/diksi, peserta didik mampu menulis teks berita dengan ketepatan ejaan, dan peserta mampu menuliskan teks berita dengan tampilan tulisan yang menarik.

Teks berita merupakan materi pokok yang diajarkan di sekolah, termasuk pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bandarlampung. Pembelajaran menulis teks berita berpedoman pada kurikulum 2013 pada kelas VIII dalam rumusan Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyimpulkan isi dari berita yang didengar dan dibaca. Fokus penelitian ini yaitu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita. Dalam menulis teks berita peserta didik diharapkan dapat mengembangkan ide atau gagasannya menjadi sebuah tulisan yang logis dan menggunakan kalimat yang jelas, singkat, padat, dan menarik sehingga membentuk sebuah informasi yang lengkap.

Peneliti melakukan penelitian di SMP N 2 Bandarlampung dengan beberapa alasan. Pertama, berdasarkan informasi yang didapat dari guru bidang studi Bahasa Indonesia Ibu Pinka Fara Asifadiarni, S.Pd. belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian kemampuan menulis teks berita di SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Selain itu, peneliti melakukan penelitian di kelas VIII untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data karena penelitian kemampuan teks berita ini bersifat individu untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan dari kelas VIII di SMP N 2 Bandarlampung, ditemukan fakta bahwa kemampuan menulis teks berita menjadi suatu yang kurang diminati, peserta didik tidak memperhatikan pada waktu proses pembelajaran menulis teks berita, peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran menulis dan terkesan pasif. Selain itu, kurangnya pelatihan menulis teks berita yang baik dan benar jarang dilaksanakan, pembelajaran menulis teks pada peserta didik hanya mengerjakan tugas atau menulis di LKS. Melihat kenyataan tersebut peneliti meminta peserta didik untuk membuat teks berita berdasarkan struktur teks dan kebahasaannya.

Kemampuan menulis teks berita sudah pernah diteliti oleh Arnoldus Sisdalu (2019/2020) yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 5 Kupang” adapun perbandingan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian yang dilakukan Arnoldus (2019-2020) adalah sama-sama menggunakan kemampuan menulis teks berita. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Bandar Lampung, sedangkan Arnoldus (2019-2020) di SMP Negeri 5 Kupang. Sementara itu, Nurul Safitri (2019) melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas di SMP Negeri 1 Sambu” adapun kesamaan dalam penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti teknik penulisan dalam teks berita. Perbedaan dalam penelitian yang akan diteliti terletak pada metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandarlampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandarlampung tahun ajaran 2021-2022?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandarlampung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks berita. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau saran kepada pendidik yang dianggap sulit untuk dipahami peserta didik dalam menerima pelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat di dalam dunia pendidikan. Pihak tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

(1) Peserta didik

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta didik SMP Negeri 2 Bandarlampung tentang pentingnya menulis sebuah teks berita;

(2) Pendidik

Bagi pendidik sebagai bahan pertimbangan atau rujukan dalam usaha meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bandarlampung;

(3) Pihak Lembaga, diharapkan melalui penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan mutu pendidikan dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi tenaga pendidik di lembaga yang terkait.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Menulis

1. Pengertian Kemampuan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh para peserta didik. Saleh Abbas (2006) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan, kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, gramatikal, dan penggunaan ejaan. Suparno dan Mohammad Yunus (2008) Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media dan alatnya.

Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan dan pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut pendapat Nurgiyantoro (2001) menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan

produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Lebih lanjut Guntur Tarigan (2008) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, yaitu tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai definisi menulis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

2. Tujuan Menulis

Setiap penulis harus mempunyai tujuan yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Menurut Suparno dan Mohamad Yunus (2008) tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam-macam sebagai berikut.

1. Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar.
2. Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan.
3. Menjadikan pembaca beropini.
4. Menjadikan pembaca mengerti.
5. Membuat pembaca berpersepsi oleh isi karangan.

6. Membuat pembaca senang dan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan, dan nilai estetika.

Menurut pendapat Kristiantati (2004) tujuan menulis secara umum menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan menghibur.

Berdasarkan pendapat ahli mengenai tujuan menulis tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis agar pembaca mengetahui, mengerti, dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat, atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan.

3. Manfaat Menulis

Kegiatan menulis memiliki manfaat terutama pada kegiatan menulis dalam proses belajar mengajar. Menurut Mohamad Yunus dan Suparno (2009) manfaat menulis adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kecerdasan.
2. Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas.
3. Menumbuhkan keberanian.
4. Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menulis juga dapat memperluas dan meningkatkan penguasaan kosakata, meningkatkan kelancaran menulis dan menyusun kalimat. Selain itu, menulis juga dapat meningkatkan kemampuan untuk pengaturan dan perorganisasian, serta mendorong calon penulis terbiasa mengembangkan suatu gaya penulisan

pribadi dan terbiasa mencari pengorganisasian yang sesuai dengan gagasannya sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis yaitu untuk meningkatkan kecerdasan dalam penguasaan kosakata, menyusun kalimat dan meningkatkan gaya bahasa, serta dapat mengembangkan kreativitas penulis dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan.

B. Teks Berita

1. Pengertian Teks Berita

Teks berita merupakan sebuah sajian informasi tentang suatu kejadian yang berlangsung atau kejadian yang sedang terjadi saat itu juga. Teks berita menjadi menarik dan memiliki kualitas apabila ditulis berdasarkan fakta dan peristiwa yang telah terjadi. Menurut V. Charnley dalam bukunya *reporting*-edisi III (Holt-Reinhard & Winston 1975) berita merupakan laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau hal keduanya bagi masyarakat luas. Menurut Paul de Massener (1925) berita merupakan laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi interpretasi yang penting, menarik, dan harus disampaikan secepatnya kepada khalayak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah bentuk dari pesan-pesan komunikasi yang berisi informasi berdasarkan fakta yang menarik

dan akurat serta dianggap penting bagi pembaca, pendengar, maupun penonton.

2. Jenis-jenis Berita

Sebelum menulis suatu teks berita, penulis perlu mengetahui jenis-jenis dari berita. Jenis-jenis berita yang dikemukakan oleh Romli (2009) yaitu sebagai berikut.

Straight News, yaitu berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas.

Depth News, yaitu berita mendalam, dikembangkan dalam pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.

Investigation News, yaitu berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

Interpretative News, yaitu berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian wartawan berdasarkan fakta yang ditemukan.

Opinion News, yaitu berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa dan sebagainya.

3. Unsur-unsur Teks Berita

Unsur-unsur dalam berita sangat penting untuk diketahui sebelum menulis karena akan menjadi panduan penulisan yang baik dan benar bagi penulis.

Menurut Yunus, (2009) kalimat berita pada umumnya berfungsi untuk memberitahukan sesuatu kepada orang lain. Oleh sebab itu penulisan sebuah

berita harus memerhatikan unsur-unsur berita agar berita yang disajikan jelas.

Unsur-unsur tersebut berupa pernyataan yang mampu menjawab pertanyaan.

Unsur-unsur berita biasa disebut ADIKSIMBA atau sering juga disebut

5W+1H dalam bahasa Inggris (*what, who, when, where, why, dan who*). Unsur-

unsur tersebut yaitu:

1. *What* (apa), yaitu peristiwa yang terjadi.
2. *Who* (siapa), yaitu berisi keterangan tentang orang-orang yang terlibat dalam peristiwa.
3. *When* (kapan), yaitu waktu terjadinya peristiwa.
4. *Where* (dimana), berisi deskripsi lengkap tentang tempat kejadian.
5. *Why* (mengapa), yaitu berisi penjelasan tentang alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa.
6. *How* (bagaimana), yaitu proses kejadian suatu peristiwa dan akibat yang ditimbulkan.

Berdasarkan unsur berita tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu berita dapat dikatakan lengkap dan jelas jika mampu menjawab semua pertanyaan yang terdapat dalam ADIKSIMBA, yaitu apa yang terjadi, di mana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, siapa pelaku dalam berita, mengapa peristiwa itu terjadi dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Kelengkapan unsur berita dapat memudahkan pembaca dalam mendapatkan informasi.

4. Struktur Teks Berita

Struktur teks berita merupakan struktur yang membangun teks sehingga menjadi satu kesatuan teks yang utuh. Terdapat tiga struktur dalam sebuah teks berita, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dennis, (2007) yang mengatakan bahwa struktur berita ada tiga, yakni:

1. Kepala berita

Merupakan bagian yang mengawali suatu teks berita dan berisi gambaran singkat tentang suatu peristiwa yang terjadi. Kepala berita memperkenalkan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi seperti judul, asal mula cerita, dan tempat kejadian.

2. Tubuh berita

Tubuh berita memuat tentang penjelasan secara rinci atau beruntut terhadap suatu peristiwa. Biasanya tubuh berita akan memuat fakta-fakta.

3. Ekor berita

Ekor berita merupakan bagian dari teks berita untuk menyimpulkan penjelasan atau pernyataan sebelumnya.

5. Ciri-ciri teks berita

Teks berita memiliki ciri khusus untuk membantu kita bisa membedakan dengan teks yang lain. Adapun ciri-ciri teks berita sebagai berikut.

1. Bersifat fakta dan faktual
2. Terdapat verba transitif
3. Menggunakan bahasa yang baku
4. Memenuhi unsur ADIKSIMBA atau 5W+1H

5. Terdapat verba pewarta

6. Kaidah kebahasaan teks berita

Penulisan teks berita perlu memperhatikan kaidah keahasaannya agar teks berita yang dihasilkan menjadi jelas. Menurut Endang dan Kosasih (2019) kaidah kebahasaan berita sebagai berikut.

1. Penggunaan bahasa baku

Hal ini sesuai dengan fungsi berita yang ditujukan untuk berbagai kalangan.

Oleh karena itu, bahasa yang digunakan harus dapat dimengerti dan diterima setiap orang.

2. Kalimat langsung

Penggunaan kalimat langsung sebagai penjelas atau pelengkap dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai dengan dua tanda petik ganda dan disertai keterangan.

3. Penggunaan konjungsi

Berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Misalnya setelah, sejak, kemudian, bahwa, awalnya, akhirnya. Konjungsi ini biasa ditemukan pada struktur yang menjelaskan berita secara kronologis.

4. Penggunaan kata kerja mental

Kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud antara lain: mengimbau, mengajak, memandangi, melibatkan, memotivasi, menyebutkan, menjelaskan, menanyakan, memikirkan, mengutarakan, membantah, mengkritik, dan menolak.

5. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat

Sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan (*when*) dan di mana (*where*).

6. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan

Seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif yang data penelitiannya berupa kata-kata lisan, tulisan atau gambar. Menurut Moloeng (2014) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan secara luas. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini untuk dijadikan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Moelong (2014) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Dengan demikian, data yang dihasilkan akan berupa gambaran pemecahan terhadap masalah penelitian yang dilakukan peneliti dengan

pemaparan data yang sesuai dengan temuan pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung tahun ajaran 2021/2022.

B. Populasi

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Salah satu pengertian populasi disampaikan oleh Sugiyono. Sugiyono (2018:130) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas 44 objek/subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh seorang peneliti guna dipergunakan untuk dipelajari sehingga kemudian akan ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung yang berjumlah 293 peserta didik.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Peserta Didik kelas VIII SMPN 2
Bandarlampung Tahun Ajaran 2020/2021**

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
	8.1	30
	8.2	28
	8.3	29
	8.4	29
	8.5	29
	8.6	29
	8.7	28
	8.8	31
	8.9	29
	8.10	31
Jumlah		293

C. Sampel

Sugiyono (2018:131) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara

mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti. Sampel penelitian menurut Arikunto (2006: 134), mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik semua dijadikan sampel, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis sample random sampling dengan teknik Purposive sampling. Teknik Purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat di atas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah peserta didik di setiap kelasnya. Jumlah sampel dalam setiap kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Baandar Lampung
Tahun Ajaran 2020/2021 yang menjadi sampel**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	10% Dari Jumlah Peserta Didik	Sampel yang Ditetapkan
	8.1	30	3.0	3
	8.2	28	2.8	3
	8.3	29	2.9	3
	8.4	29	2.9	3

	8.5	29	2.9	3
	8.6	29	2.9	3
	8.7	28	2.8	3
	8.8	31	3.1	3
	8.9	29	2.9	3
	8.10	31	3.1	3

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Bandarlampung yang beralamat Jl. Pramuka No.108, Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kota Bandarlampung, Lampung 35144. Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Bandarlampung.

F. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, data tertulis, dan dokumentasi.

b. Sumber Data

dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Dalam penelitian ini sumber data yang akan diambil yaitu hasil wawancara, dokumen, catatan lapangan, dan hasil dari observasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung.

G. Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes tertulis. Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini berupa arahan peneliti terhadap partisipan yaitu peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung untuk menulis sebuah teks berita bertema “berita yang terjadi di lingkungan sekolah ataupun lingkungan sekitar peserta didik”, peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa observasi tes menulis. Peserta didik yang mampu menulis teks berita dengan baik jika peserta didik tersebut mencapai nilai 72. Karena KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Bandarlampung kelas VIII adalah 72.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang dikumpulkan dan diambil kesimpulannya agar dapat lebih mudah dipahami oleh peneliti ataupun orang lain. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012). Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung terhadap kemampuan menulis teks berita. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Menghitung skor yang diperoleh peserta didik dari setiap aspek yang dinilai.

Menghitung skor kumulatif dari keseluruhan aspek.

Menghitung rata-rata kelas.

Menghitung presentase ketuntasan kelas

Tabel 2.1. Pedoman Penilaian

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Struktur teks berita: -Kepala berita -Tubuh berita -Ekor berita				
2	Unsur kebahasaan teks berita: -Penggunaan bahasa baku -Penggunaan kalimat langsung -Penggunaan konjungsi -Penggunaan kata kerja mental -Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat -Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan				

Rumus Perolehan nilai

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Rumus presentase kemampuan

$$\text{Presentase peserta didik yang tuntas} = \frac{\text{peserta didik yang mampu}}{\text{keseluruhan peserta didik}} \times 100$$

Tabel 2. Kriteria Penilaian Struktur Teks Berita

Dennis, (2007).

NO	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Kepala berita	-Kepala berita menggambarkan secara umum teks yang dituliskan seperti judul, asal mula berita, tempat kejadian, serta penulisan sangat baik -Kepala berita menggambarkan seluruh kejadian yang terjadi, tetapi	4

		<p>penulisannya kurang tepat</p> <p>-Kepala berita tidak dipaparkan secara umum kejadian, serta penulisan kurang tepat</p> <p>-Kepala berita kurang menggambarkan secara umum teks yang dipaparkan seperti judul berita, kejadian yang terjadi, penulisan yang kurang tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	Tubuh berita	<p>-Tubuh berita memaparkan inti dari teks berita yang terjadi berdasarkan jenis dan objek yang diamati serta penulisannya yang tepat</p> <p>-Tubuh berita memuat penjelasan secara rinci isi teks berita tapi penulisannya kurang tepat</p> <p>-Tubuh berita tidak menggambarkan peristiwa yang terjadi secara penulisannya kurang tepat</p> <p>-Tubuh berita tidak memaparkan isi kejadian atau peristiwa serta</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		penulisannya kurang tepat	1
3	Ekor berita	-Ekor berita berisi simpulan serta penulisannya tepat	4
		-Ekor berita berisi simpulan atau sumber berita tetapi penulisannya kurang tepat	3
		-Ekor berita tidak memuat simpulan berita tapi penulisannya rapi	2
		-Ekor berita tidak memuat simpulan dan penulisan tidak tepat	1

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Endang dan Kosasih (2019).

NO	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	- Penggunaan bahasa baku	-Menggunakan bahasa baku dalam penulisannya, tidak menggunakan singkatan, penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang benar	4

		<p>-Menggunakan bahasa baku dalam penulisannya dan menggunakan huruf kapital yang sesuai tetapi tanda baca kurang tepat</p> <p>-Menggunakan bahasa baku dan tidak menggunakan singkatan tetapi penggunaan huruf kapital yang sesuai tetapi tanda baca kurang tepat</p> <p>-Penulisannya menggunakan bahasa baku/singkatan</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Penggunaan Kalimat Langsung	<p>-Penggunaan kalimat langsung yang tepat di setiap kalimat sehingga memperjelas kalimat tidak langsungnya.</p> <p>-Penggunaan kalimat pengiring sebagai pelengkap kalimat kutipan</p> <p>-Penggunaan dua tanda petik ganda dalam pengutipan kalimat (“...”)</p> <p>-Penulisan kalimat langsung yang kurang lengkap dan kurang tepat</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

			1
3.	Penggunaan konjungsi	<p>-Penggunaan konjungsi yang tepat disetiap kalimat sehingga menjelaskan berita secara kronologis</p> <p>-Terdapat penggunaan dengan penulisan yang tepat dalam teks berita</p> <p>-Terdapat penggunaan konjungsi namun penulisannya salah</p> <p>-Tidak terdapat kata konjungsi pada keseluruhan teks berita</p>	4 3 2 1
4.	Penggunaan kata kerja mental	<p>-Penggunaan kata kerja mental dalam kalimat dengan penulisan yang tepat pada teks berita</p> <p>-Terdapat subjek dan objek dalam penggunaan kata kerja metal pada teks berita</p> <p>-Tidak terdapat subjek atau objek dalam</p>	4 3

		<p>penggunaan kata kerja metal pada teks berita</p> <p>-Tidak terdapat kata kerja metal pada keseluruhan teks berita</p>	<p>2</p> <p>1</p>
5.	<p>Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat</p>	<p>-Terdapat keterangan waktu dan tempat dalam teks berita dengan penulisan yang tepat</p> <p>-Terdapat keterangan tempat dan waktu dalam teks berita dengan penulisan yang kurang tepat</p> <p>-Hanya terdapat keterangan tempat atau hanya terdapat keterangan waktu (tidak keduanya) dalam teks berita</p> <p>-Tidak terdapat keterangan tempat dan waktu dalam teks berita</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

6.	Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan	<p>-Penggunaan konjungsi temporal sesuai pola kronologis (urutan waktu) pada teks berita</p> <p>-Penggunaan konjungsi temporal dalam teks berita namun tidak sesuai dengan pola kronologis (urutan waktu)</p> <p>-Terdapat konjungsi temporal dalam teks berita</p> <p>-Tidak terdapat konjungsi temporal pada keseluruhan teks berita</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
----	---	--	-------------------------------------

Tabel 2.4 Tabel Pedoman Penskoran

Skor	Jumlah skor	Keterangan
90-100	4	Sangat mampu
82-89	3	Mampu
75-81	2	Cukup Mampu
<72	1	Kurang Mampu

Tabel 2.5 Pedoman Presentase Kemampuan

Skor	Jumlah Skor	Keterangan
90-100%	4	Sangat Mampu
82-89%	3	Mampu
75-81%	2	Cukup Mampu
<72%	1	Kurang Mampu

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2021/2022 sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Pada aspek penilaian struktur teks, dari 28 peserta didik yang dianalisis, terdapat 21 peserta didik yang mampu menulis teks berita dengan baik dan mendapatkan presentase kemampuan 75% dan terdapat 7 peserta didik yang dapat dikatakan tidak mampu dalam menulis teks berita dengan baik sesuai dengan struktur teks berita dan mendapatkan presentase 25%. Pada aspek kaidah kebahasaan teks berita terdapat 10 peserta didik yang terbilang mampu dalam menulis teks berita sesuai dengan kaidah kebahasaan teks berita dan mendapatkan presentase 35%, sedangkan 20 peserta didik dapat dikatakan tidak mampu dalam menulis teks berita yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks berita dan mendapatkan presentase 71%.

Dari hasil analisis tersebut, peneliti dapat menghitung rata-rata kelas, terdapat 12 peserta didik dengan presentase 42.8% yang dapat dikatakan mampu dalam menulis teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dan terdapat 16 peserta didik dengan presentase 57% yang tidak mampu dalam menulis teks berita yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks berita. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa 28 peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung terbilang belum mampu dalam menyusun teks berita yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bandarlampung, maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi pendidik

Dalam proses pembelajaran materi pelajaran teks berita akan lebih baik jika materi teks berita dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi teks berita dan dapat menghasilkan teks berita yang baik dari aspek struktur maupun kaidah kebahasaannya.

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan terus berlatih untuk menulis teks berita. Hal ini dapat dilakukan dengan berlatih secara mandiri dengan menulis teks berita yang terjadi pada lingkungan sekitar peserta didik.

3. Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan pada penelitian selanjutnya pembelajaran menulis teks berita dapat dilakukan secara inovatif dan dilakukan dengan waktu yang memadai agar peserta didik dapat menghasilkan tulisan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan. Jakarta.

Abidin, Yunus. (2009). *Keterampilan Menulis dan Berbicara Akademik Pengantar Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian: Bahasa Indonesia*. Penerbit Rizqi Press. Bandung.

Burhan, Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.

Dalman. (2015). *Menulis karya ilmiah*. Rajagrafindo Persada. Depok.

J.Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Kosasih, E. dan Kurniawan, Endang. (2019). *Jenis-jenis teks*. Yrama Widya. Depok.

Romli, Asep S.M. (2009). *Jurnalistik Praktis*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA. Bandung .

Suparno, Yunus Muhamad. 2002. *Keterampilan Dasar menulis*. Universitas Terbuka. Jakarta .

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.